

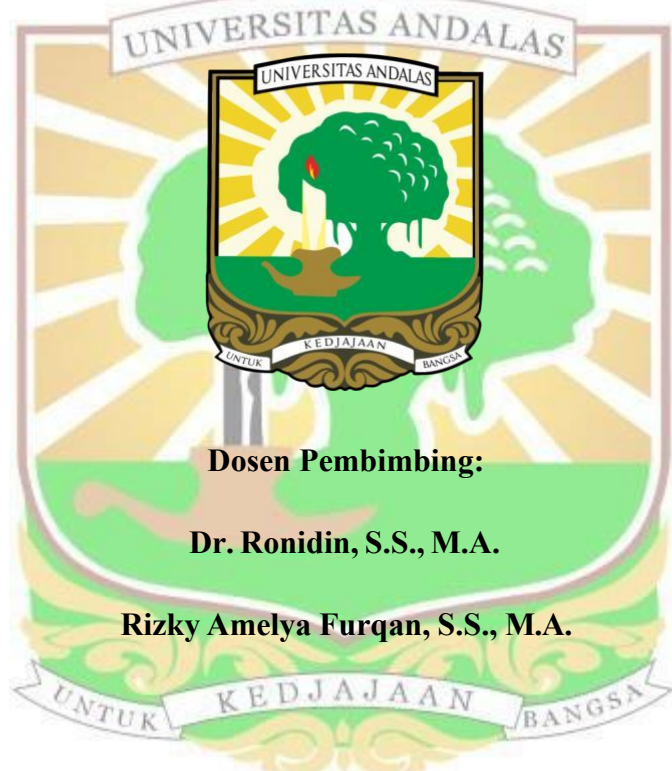
**NOVEL *DURI DAN KUTUK* KARYA CICILIA ODAY: ANALISIS
SEMIOLOGI ROLAND BARTHES**

SKRIPSI

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Humaniora pada Program Studi
Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas

DIAH AMELIA PUTRI

BP 2210722028



Dosen Pembimbing:

Dr. Ronidin, S.S., M.A.

Rizky Amelya Furqan, S.S., M.A.

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2026

ABSTRAK

Diah Amelia Putri, 2210722028. Novel *Duri dan Kutuk* karya Cicilia Oday: Analisis Semiologi Roland Barthes. SKRIPSI. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I: Dr. Ronidin, S.S., M.A. dan Pembimbing II: Rizky Amelya Furqan, S.S., M.A.

Penelitian ini membahas novel *Duri dan Kutuk* dengan mengkaji kode dan makna simbol menggunakan teori semiologi Roland Barthes. Novel *Duri dan Kutuk* menyajikan lapisan makna dan tanda sehingga pendekatan semiologi Roland Barthes sangat tepat untuk mengungkapkan makna-makna tersebut. Analisis dilakukan dengan menggunakan lima pengkodean yang dikemukakan oleh Roland Barthes, yakni kode hermeneutik, kode semik, kode simbolik, kode proaretik, dan kode gnomik. Pendekatan ini dilakukan untuk mengungkap makna-makna simbol yang tersirat serta bagaimana keterkaitan tanda yang dibangun dalam teks novel yang tidak disampaikan secara langsung. Metode yang digunakan adalah metode analisis naratif struktural dan teknik dalam penelitian ini ialah dengan pembacaan semiologi yang dikemukakan oleh Roland Barthes.

Melalui analisis semiologi Roland Barthes ini, ditemukan bahwa novel *Duri dan Kutuk* karya Cicilia Oday memiliki makna yang dapat diungkapkan melalui lima pengkodean Roland Barthes. Kode hermeneutik yang membangun teka-teki menunjukkan adanya persoalan kebenaran yang sulit terungkap akibat kegagalan manusia dalam mengungkapkan kebenaran. Kode semik menghadirkan makna tambahan melalui metaforanya, menunjukkan bagaimana perbedaan fisik Eva dapat membentuk stigma yang membuat dirinya dinilai sebagai sosok yang berbeda oleh lingkungan sekitarnya. Kode simbolik yang menampilkan simbol-simbol dalam teks menunjukkan adanya hubungan antara pelanggaran dan konsekuensi dari alam. Kode proaretik membentuk alur cerita melalui rangkaian tindakan, menunjukkan bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi atas perbuatannya. Sementara itu, kode gnomik atau kode kultural menunjukkan bahwa tindakan dan penilaian seseorang dipengaruhi oleh kepercayaan, serta pandangan yang telah berkembang di masyarakat

Kata Kunci: Novel, Semiologi, Lima Kode Roland Barthes, Cicilia Oday